

AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. PLN (PERSERO)

WILAYAH SUMATERA BARAT

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

PERA GUSNITA

14133089

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. PLN (PERSERO)**  
**WILAYAH SUMATERA BARAT**

Nama : Pera Gusnita  
Bp/Nim : 2014/14133089  
Program studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh:

Ketua Prodi



**Halkadri Fitra, SE, MM. Ak**

**Nip.19800809 201012 1 003**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



**Mayar Afriyenti, SE, M.Sc**

**Nip. 1984013 200912 2 005**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. PLN (PERSERO)**

**WILAYAH SUMATERA BARAT**

**Nama : Pera Gusnita**

**BP/NIM : 2014/14133089**

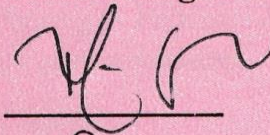
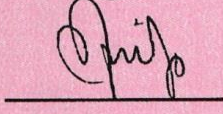
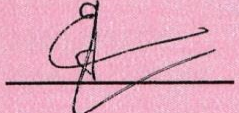
**Program Studi : Akuntansi (DIII)**

**Fakultas : Ekonomi**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2018

**Tim Penguji,**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	:Halkadri Fitra, SE, MM, A.k	 _____
2.	Anggota	:Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	 _____
3.	Anggota	:Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pera Gusnita  
Thn. Masuk/ NIM : 2014/ 14133089  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sawah Tinggi/ 9 Agustus 1995  
Program Studi : Diploma III ( DIII )  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Patenggangan No 12 J, Air Tawar Barat, Padang  
Utara, Padang, Sumatera Barat.  
No. Handphone : 082387986242  
Judul Tugas Akhir : Akuntansi Aset Tetap pada PT. PLN (Persero)  
Wilayah Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Pera Gusnita  
NIM.14133089

## **ABSTRAK**

**Pera Gusnita : Akuntansi Aset Tetap pada PT. PLN (Persero)  
Wilayah Sumatera Barat  
Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat. Akuntansi aset tetap dapat dilihat dari jenis-jenis aset, cara perolehannya, penyusutan, hingga penarikan dan penghapusan aset tersebut. Tolak ukur yang dijadikan standar dalam pengukuran berdasarkan PSAK 16 yang mengatur tentang aset tetap.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penulis mengumpulkan data langsung dari PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat. Bentuk penelitian yang penulis gunakan yaitu wawancara. Wawancara yang penulis lakukan dengan cara menanyakan secara langsung dengan salah satu karyawan bagian aset tetap. Gunanya untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis.

Kesimpulan yang penulis dapat adalah akuntansi aset tetap PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat adalah aset tetap diperoleh dengan cara PDP, pembelian langsung (tunai), serta relokasi atau transfer. Metode penyusutan yang dipakai adalah metode garis lurus. Penarikan dan penghapusan menggunakan sistem relokasi, transfer, serta penghapusan dari buku.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman berilmu pengetahuan seperti yang sama-sama kita rasakan pada saat ini, yang mana atas Rahmat, Nikmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Akuntansi Aset Tetap pada PT. PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Barat”. Tugas akhir merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Diploma III Universitas Negeri Padang, terkhususnya bagi mahasiswa diploma III akuntansi, dan juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md).

Berkat do’a, bantuan, bimbingan, saran, kritikan serta dukungan lain berupa materi dari berbagai pihak yang terkait, sehingga penulisan tugas akhir ini bisa penulis selesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ayah dan Umak, (2) Keluarga besar terutama uda Wahyu Novryan A.Md, uni Kurnia Sasrianti S.Pd, adik Nurul Zafika dan Nur Hasela Agustin, nenek, serta mamak-mamak dan etek-etek, (3) Bapak Henri Agustin, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik, (4) Ibu Mayar Afriyenti, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing tugas akhir, (5) Ibu Nurzi Sebrina, SE, m.Sc, Ak selaku penguji I, (6) Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku penguji II, (7) Para sahabat kijang yaitu Syafnipa, A.Md, Gusvita Hayati

Widia Afriani, Bunga Ulzana, dan Vega Bara Susaati, (8) Anak kost 12 J yaitu sipur, ochy, kak cut, kak fatim, kak nyus, Sytoh dan anak kost lain, dan (9) Teman-teman sekelas yang super heboh, serta teman-teman lainnya yang telah mendo'akan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam penulisan laporan ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang penulis miliki tidak seberapa. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Penulis juga berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

Padang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Definisi.....	7
B. Klasifikasi .....	9
C. Pengakuan Aset Tetap.....	13
D. Pengukuran Setelah Aset Tetap .....	18
E. Penilaian Aset Tetap .....	28
F. Pengungkapan Aset Tetap.....	29
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Rancangan Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Prusahaan .....	37
1. Profil Perusahaan .....	37
2. Sejarah Perusahaan .....	37
3. Visi, Misi, dan Moto .....	39
4. Produk .....	39
5. Logo .....	40

6. Struktur Organisasi .....	43
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Klasifikasi .....	48
2. Pengakuan Aset Tetap .....	49
3. Pengukuran Setelah Aset Tetap .....	52
4. Penilaian Aset Tetap .....	57
5. Pengungkapan Aset Tetap .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gmabar 1	Logo PLN.....	40
Gambar 2	Sub Logo PLN (I).....	40
Gmabar 1	Sub Logo PLN (II) .....	41
Gambar 2	Sub Logo PLN (III) .....	42
Gambar 1	Struktur Organisasi PLN .....	43

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Aset Tetap dan Manfaat Ekonomis Aset Tetap.....	48
Tabel 2	Penyusutan Aset Tetap.....	53
Tabel 2	Laporan Posisi Keuangan.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Buku Besar
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3 Neraca Saldo
- Lampiran 4 Penabahan Aset Tetap
- Lampiran 5 Penambahan Penyusutan Aset Tetap

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama di Sumatera Barat saat sekarang ini berkembang dengan cepat. Salah satunya dapat dilihat dari banyaknya perusahaan baru yang berdiri baik perusahaan sejenis maupun yang tidak, sehingga persaingan antara perusahaan akan semakin meningkat. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan secara efektif dan efisien, agar tujuan perusahaan tercapai.

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya, baik dari perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur. Selain mencari laba biasanya tujuan perusahaan lainnya yaitu mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di mata publik. Setiap perusahaan yang berdiri baik perusahaan swasta maupun milik negara merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Dalam usaha pencapaian tersebut perusahaan tidak akan terlepas dari peranan unsur yang ada di dalamnya. Dalam mendukung perkembangan suatu usaha agar semakin maju perusahaan memerlukan suatu perlengkapan ataupun peralatan. Hampir semua perusahaan menginvestasikan modalnya dalam bentuk harta yang bersifat tahan lama dalam kegiatannya yang sering disebut sebagai aset. Aset merupakan komponen terpenting dalam

mendukung aktivitas perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan salah satunya adalah aset tetap yang biasanya berupa tanah, gedung, dan kendaraan.

Menurut Mardiasmo (2000:159) aset tetap adalah aset berwujud perusahaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Aset tetap mempunyai masa kegunaan lebih dari satu periode akuntansi, meliputi aset yang tidak disusutkan (tanah) dan aset yang dapat disusutkan, misalnya bangunan, mesin-mesin, peralatan dan lain-lain.

Perusahaan akan mencapai tujuannya jika proses produksi dari perusahaan tersebut berjalan dengan lancar dan baik, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh aset-aset yang digunakan. Aset akan bekerja sebagai mana mestinya jika aset tersebut dalam kondisi baik, maka dari itu sangat penting untuk merawat aset yang sudah dimiliki agar bertahan lama. Namun terkadang apa yang diinginkan perusahaan belum tentu berjalan dengan lancar. Meskipun aset tersebut sudah dijaga dan dirawat terkadang masih juga rusak.

Ada beberapa perusahaan yang memiliki aset-aset tertentu selain gedung, tanah, dan bangunan. Salah satunya adalah PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Nomor 8 Sawahan Timur Kota Padang Sumatera Barat. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrikan yang bertanggung jawab atas penyediaan listrik untuk seluruh Wilayah di Indonesia. PLN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PLN

Wilayah Sumatera Barat merupakan pusat untuk wilayah Sumatera Barat. Perusahaan ini memiliki wilayah kerja sebanyak 19 Kota Kabupaten di Sumatera Barat dan 1 Kabupaten di Jambi yaitu Kerinci, dengan 4 Area yaitu Area Padang, Bukittinggi, Solok, dan Payakumbuh.

Aset lain yang dimiliki oleh PLN seperti bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, perlengkapan umum, kendaraan bermotor, material cadangan, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi, serta kapal dan perlengkapan. Aset-aset tersebut adalah aset yang sangat berpengaruh untuk kegiatan utama perusahaan PLN. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu staf akuntansi bagian aset, yang menyatakan bahwa aset pada PLN lebih mudah rusak. Alasannya karena ada beberapa aset tetap yang berhubungan langsung dengan tegangan listrik.

Ada beberapa aset yang berkemungkinan mudah rusak, salah satunya aset tetap pembangkitan. Aset tersebut berhubungan langsung dengan tegangan listrik yang menyebabkan aset tersebut mudah terbakar maupun meledak. Aset tetap pembangkitan berhubungan dengan pembangkitan PLTA, PLTU, PLTD, PLTG, PLTP, PLTGU, dan PLTS. Kedua aset tersebut merupakan aset yang sangat berpengaruh karena merupakan aset penghasil aliran listrik, sehingga sering terjadi hubungan pendek yang membuat aset tersebut rusak.

Cara perolehan aset pada PLN dapat dilakukan dengan pembelian langsung (tunai), pekerjaan dalam pelaksanaan (PDP), dan pemindahan.

Setelah aset di peroleh maka akan ada biaya pengeluaran setelahnya berupa biaya pemeliharaan dan perbaikan. Pemeliharaan dilakukan agar aset bertahan lama, jika pemeliharaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur maka kemungkinan akan timbul biaya baru berupa biaya perbaikan.

Pengalokasian harga perolehan aset tetap atau penyusutan (depresiasi) dilakukan dengan metode garis lurus. Dimana harga perolehan termasuk semua biaya yang dikeluarkan untuk aset tersebut dikurangi dengan nilai sisa aset dibagi umur manfaat aset tetap. Setelah aset tetap disusutkan, maka akan tampak hasil penyusutan dari setiap aset. Aset yang sudah habis masa manfaatnya akan ditarik dan dihapus. Untuk penarikan aset tetap, PLN memiliki beberapa cara salah satunya sistem transfer dan relokasi yang dilakukan pada aset yang masih berfungsi. Untuk aset yang tidak bisa diperbaiki maka akan dihapus atau ditarik dari buku.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperlihatkan akuntansi aset tetap dengan judul “**Akuntansi Aset Tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari topik yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat?
2. Bagaimana cara transfer, relokasi, dan penarikan (penghapusan) aset tetap PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui cara transfer, relokasi, dan penarikan (penghapusan) aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari tujuan penelitian penulis, analisis laporan keuangan ini bisa bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis sendiri

Menambah wawasan tentang akuntansi aset tetap pada PT. PLN (persero) Wilayah Sumatera Barat serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar ahli madya (A.Md).

## 2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan serta mahasiswa lain untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menciptakan penerapan yang lebih baik tentang aset tetap serta diharapkan bisa sebagai bahan pembantu untuk menentukan keputusan yang akan dibuat untuk mencapai tujuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat sudah sesuai dengan PSAK 16. Ada beberapa cara perolehan aset tetap pada PLN yaitu Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP), pembelian langsung (tunai), dan relokasi dari unit atau wilayah lain. Untuk aset fungsi pembangkitan hanya mengalami penambahan dengan cara perolehan PDP, pembelian tunai, dan relokasi pada tahun 2012. Untuk aset fungsi distribusi mengalami penambahan aset dengan cara perolehan PDP dan pembelian langsung pada tahun 2012, 2013, dan 2014., sedangkan untuk relokasi hanya pada tahun 2012. Penambahan aset terjadi karena adanya penambahan konsumen. Pengeluaran setelah aset tetap biasanya berupa biaya pemeliharaan dan perbaikan aset. Jika pemeliharaan aset tetap dilakukan dengan baik maka kemungkinan untuk aset tersebut rusak akan kecil. Metode penyusutan yang dipakai adalah metode garis lurus dimana harga perolehan telah dikurangi dengan biaya pemeliharaan, perbaikan (pengeluaran setelah aset diperoleh) dibagi umur manfaat yang telah ditetapkan oleh PLN. Untuk aset tetap fungsi pembangkit dan distribusi mengalami kenaikan penyusutan tiap tahunnya hal ini disebabkan adanya penambahan aset pada tahun 2012 sehingga

untuk tahun berikutnya yaitu 2013 dan 2014 akan ada biaya pemeliharaan hingga perbaikan yang lebih besar. Besarnya biaya pemeliharaan dan perbaikan juga disebabkan karena semakin tuanya aset. Sedangkan aset umum mengalami penurunan di tahun 2014, sedangkan tahun 2012 ke 2013 mengalami kenaikan.

2. Relokasi merupakan pemindahan aset tetap dari unit ke unit lain di luar wilayah. Transfer aset tetap hampir sama dengan relokasi yaitu sama-sama pemindahan aset, tetapi hanya untuk wilayah itu sendiri. Prosedur transfer dan relokasi harus seizin kantor pusat dan direksi yang keputusannya kurang lebih akan keluar dalam 1 tahun maupun lebih, tergantung umur manfaat dari aset tersebut. Untuk aset yang sudah tidak bisa digunakan lagi akan ditarik atau dihapus dari buku setelah mendapat persetujuan kantor pusat untuk aset dibawah 5 (lima) tahun, untuk aset diatas 5 (lima) tahun harus dengan persetujuan Menteri BUMN. Hasil dari keputusan tersebut akan keluar kurang lebih selam 1-1,5 tahun.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal menurut penulis harus diperbaiki yaitu sistem transfer yang tidak begitu jelas letak pencatatannya. Transfer dan relokasi aset tetap menurut penulis hampir sama, tidak ada penjelasan khusus yang menyatakan perbedaan antara sistem transfer dan relokasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2013). *Cara Mudah Belajar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Hery dan Widyawati. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2000). *AkuntansiKeuandangdasar; Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mardiasmo. (2000). *AkuntansiKeuandangdasar; Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Na'im, Ainun. (1992). *Akuntansi Keuangan II*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nazir, Mohammad. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Samryn, L.M. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryabrata, Sumadi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Reeve, dkk. (2010). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlanga.

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)